



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2021 – 2022
Masa Persidangan	: V
Jenis Rapat	: <i>Virtual Meeting</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Senin, 30 Mei 2022
Waktu	: Pukul 14.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Gedung Nusantara III Lt. 6, Jakarta
Acara	: 1. Pertemuan dengan Ketua <i>Indonesia – European Parliamentary Friendship Group</i> , Hon. Mr. Urmas Paet; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Dr. H. Fadli Zon / Ketua BKSAP DPR RI (F-PGerindra/A-86)
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. Hon. Mr. Urmas Paet / Ketua <i>Indonesia – European Parliamentary Friendship Group</i> 2. Hon. Mr. Tomasz Poreba / Wakil Ketua <i>Indonesia – European Parliamentary Friendship Group</i> 3. H.E. Mr. Andri Hadi / Duta Besar Indonesia untuk Belgia 4. Muhammad Ilyas / TA BKSAP 5. Sekretariat Bag. Set. KSB BKSAP

**I. Pendahuluan**

Dr. Fadli Zon/ Ketua BKSAP DPR RI (F-PGerindra/A-86) mengikuti virtual meeting pada pukul 14.10 dan pertemuan terbuka untuk umum

**II. Kesimpulan / Keputusan**

1. Ketua BKSAP DPR RI menyambut baik pertemuan dengan Pimpinan Indonesia – European Parliamentary Friendship Group. Virtual meeting membahas hubungan

bilateral Indonesia – EU serta komitmen kedua pihak dalam mengupayakan perdamaian, khususnya di kawasan Eropa dan Asia Tenggara.

2. Indonesia dan Uni Eropa memiliki kesamaan tujuan terhadap berbagai tantangan global, khususnya pemulihan ekonomi pasca pandemi, perubahan iklim, energi terbarukan, serta keamanan dan stabilitas kawasan.
3. BKSAP DPR RI menyambut baik atas dibentuknya Indonesia-European Parliamentary Friendship Group (IEPFG) periode 2021-2024. Diharapkan dengan adanya kelompok tersebut, Indonesia dan Uni Eropa dapat mengatasi berbagai masalah yang menjadi perhatian bersama, dan melakukan pertukaran pandangan. Perlu digaris bawahi bahwa hubungan Indonesia-Uni Eropa juga ditopang oleh kesamaan semangat keberagaman, demokrasi dan pembangunan. IEPFG dapat memperkuat hubungan kedua belah pihak.
4. Disampaikan pula bahwa DPR RI telah mengajukan resolusi konflik Rusia-Ukraina pada perhelatan Sidang Umum IPU ke-144 di Nusa Dua Maret 2022 lalu. Salah satu usulan penting adalah pembentukan Task Force yang bertugas untuk mencari penyelesaian atas agresi militer antara Rusia dan Ukraina. Saat ini Indonesia mewakili group geopolitik Asia Pasifik, dimana Ketua BKSAP DPR RI menjadi anggota Task Force tersebut. Parlemen memiliki peranan penting dalam mengupayakan solusi atas konflik Ukraina-Rusia melalui pendekatan negosiasi, diplomasi dan dialog untuk menciptakan suasana yang kondusif dan aman.
5. Bertepatan dengan penunjukkan Indonesia sebagai tuan rumah G20, DPR RI menjadi tuan rumah penyelenggaraan persidangan Parliamentary 20 (P20) dengan tema “Stronger Parliament for Sustainable Recovery”. Parlemen dari setiap anggota G20 perlu terlibat aktif dalam sidang P20, termasuk anggota parlemen dari Uni Eropa. Ketua BKSAP DPR RI berharap agar anggota IEPFG memberikan dukungan untuk kesuksesan acara P20.
6. Dalam kesempatan tersebut diharapkan pula perjanjian kerjasama dagang Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (I-EU CEPA) dapat segera terealisasi sehingga dapat membuka akses pasar, mendorong investasi dari perusahaan-perusahaan negara anggota Uni Eropa, hingga meningkatkan perdagangan dari Indonesia ke Eropa. Ketua BKSAP berharap perjanjian dagang tersebut dapat memberikan win – win solution kepada Uni Eropa dan Indonesia, yang dapat meningkatkan perdagangan kedua negara melalui peningkatan akses pasar, khususnya untuk produk kelapa sawit.
7. Diplomasi Parlemen memiliki peranan vital di tingkat bilateral dan multilateral untuk meningkatkan kerjasama di berbagai bidang. Peran parlemen juga semakin dibutuhkan, khususnya untuk mencapai perdamaian antara Rusia-Ukraina. DPR RI meyakini bahwa pendekatan non-kekerasan, melalui diplomasi dan negosiasi

merupakan jalan terbaik untuk menemukan solusi bagi isu tersebut. DPR RI akan terus mendukung proses dialog antara kedua pihak demi mencapai perdamaian dunia.

8. Ketua IEPFG menyambut baik sambutan dari Ketua BKSAP serta berharap agar hubungan bilateral antara Indonesia dan Uni Eropa semakin menguat.
9. Terkait isu Rusia – Ukraina, Urmas Paet memandang bahwa Rusia sangat ingin mengendalikan dan mengambil alih kawasan yang dimiliki Ukraina. Konflik Rusia-Ukraina mempengaruhi keamanan kawasan di Uni Eropa. Pihaknya mengambil beberapa sikap yang cukup tegas terkait agresi Rusia dengan Ukraina, antara lain:
  - a. Melarang peredaran minyak dan gas produksi Rusia.
  - b. Memberi dukungan persenjataan untuk Ukraina
  - c. Memberi dukungan kepada Ukraina untuk melawan demi menjaga kedaulatannya
10. Wakil Ketua IEPFG, Tomasz Poreba menyampaikan bahwa konflik Rusia-Ukraina menyebabkan krisis pengungsi yang memberi dampak besar kepada Uni Eropa, termasuk Polandia.
11. Disampaikan bahwa Wakil Ketua IEPFG, Hon. Mr. Tomasz Poreba akan berkunjung ke Indonesia. Pihak IEPFG juga mengundang BKSAP dan GKSB DPR RI – Parlemen Uni Eropa untuk segera berkunjung

### III. Penutup

Rapat berakhir pada pukul 15.00 WIB.

Jakarta, 31 Mei 2022

a.n. Ketua Rapat  
Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.

NIP. 197206221999032001